

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini, baik di instansi pemerintah maupun swasta dituntut untuk dapat mengikuti serta mengetahui derasnya arus informasi dalam segala bidang khususnya dalam bidang komputer. Penerapan teknologi informasi sangat membantu meringankan pekerjaan pada semua bidang kehidupan manusia. Pada setiap perkembangannya, teknologi baru menggabungkan teknologi yang ada untuk menciptakan sesuatu lebih dari yang sebelumnya digunakan. Hal ini terus berlangsung hingga saat ini.

Penggunaan komputer saat ini bukan hanya sekedar melakukan pengolahan data ataupun penyajian informasi, tetapi mampu untuk menyediakan pilihan sebagai pendukung keputusan. Hal tersebut dimungkinkan karena adanya perkembangan teknologi perangkat keras, yang diiringi dengan perkembangan perangkat lunak, kemampuan perakitan dan penggabungan beberapa teknik pengambilan keputusan ke dalamnya. Integrasi dari perangkat keras, perangkat lunak dan proses pengambilan keputusan menghasilkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK). Penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan seperti sistem pendukung keputusan penilaian kinerja pegawai.

Penilaian kinerja pegawai merupakan salah satu alat yang sering digunakan dalam mengetahui prestasi dari masing-masing individu pegawai yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Sistem penilaian kinerja ini juga dapat memudahkan dalam menentukan keputusan, keberhasilan dan memberikan efek positif pada pegawai terkait bagaimana penilaian atasan mereka selama masa kerja. Penilaian kinerja perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pegawai. Karena dengan adanya penilaian pegawai memunculkan keinginan untuk memperoleh lebih atau melangkah maju dalam keberlanjutan karir (Pungky Hermayanti, dkk, 2017).

Instansi Kepolisian Indonesia Sat Brimobda Lampung yang berada di Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung memiliki pegawai-pegawai muda yang sangat baru keilmuannya, namun sering ada kendala kurangnya disiplin dalam pekerjaan. Dalam pelaksanaan kegiatan penilaian kinerja pegawai dituntut untuk menjadi pegawai yang memiliki kemampuan *soft skill* maupun *hard skill*

yang seimbang dan memiliki prestasi dalam bekerja. Sat Brimobda Lampung perlu mengidentifikasi pegawai yang dapat melakukan keduanya dan diberikan penghargaan sebagai pegawai berprestasi. Saat ini Sat Brimobda Lampung dalam menentukan pegawai terbaik masih mengalami kendala pada proses pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan belum tersedianya suatu metode yang objektif untuk memutuskan dengan cepat dengan data yang ada siapa saja yang berhak menjadi pegawai terbaik. Penulis membuat sebuah sistem yang terkomputerisasi dalam menentukan pegawai terbaik di Sat Brimobda Lampung.

Metode *scoring system* seringkali disebut juga skor skala karena memerlukan suatu pembandingan supaya dapat diartikan secara kualitatif juga. Namun, makna dari skor skala dapat juga bersifat normatif yang memiliki arti bahwa skor didasarkan pada relatif skor dalam suatu kelompok yang sebelumnya sudah dibatasi. Selanjutnya, untuk menentukan kategorisasi didalam suatu kelompok ini dengan skala prioritas jenjang (ordinal) menggunakan metode *scoring system* (Pungky Hermayanti, dkk, 2017).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukannya suatu solusi dengan memberikan strategi terhadap proses penilaian kinerja pegawai pada Sat Brimobda Lampung. Penulis memberikan suatu usulan yaitu diterapkannya sistem informasi berupa sistem pendukung keputusan pada Sat Brimobda Lampung yang akan memudahkan dalam menentukan kinerja pegawai terbaik berbasis *scoring* menggunakan *website* dengan beberapa fitur seperti kriteria kinerja pegawai beserta penilaiannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana merancang sistem informasi penilaian pegawai terbaik di Satuan Brimobda Lampung?
2. Bagaimana menentukan pegawai terbaik di Satuan Brimobda Lampung?

1.3 Batasan Penelitian

Pembatasan masalah diperlukan untuk memfokuskan penelitian yang dilakukan dengan jumlah pegawai untuk mengetahui informasi tingkat penilaian kinerja pegawai aktif dan berprestasi, juga beberapa kriteria dalam melakukan penilaian seperti Absensi, Kelengkapan Perangkat Penugasan, Tugas Tambahan, Tanggung Jawab dan Kepedulian terhadap Intitusi Polri serta Kesesuaian antara Latar Belakang Pendidikan dan Penempatan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ialah menerapkan sistem informasi penilaian kinerja pegawai berbasis *web* yang mampu menyajikan data penilaian kinerja dan memberikan informasi pemetaan prestasi pegawai kepada pihak Sat Brimobda Lampung.

1.5 Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Sat Brimobda Lampung.
Memberikan dampak terhadap penilaian prestasi pegawai menggunakan sistem berbasis *web*, sehingga mampu menentukan dengan lebih akurat.
2. Bagi Masyarakat
Memudahkan mendapatkan informasi mengenai pola pegawai terbaik yang ada di Sat Brimobda Lampung.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang uraian teori dasar yang mendukung pembahasan yaitu definisi tentang Sistem Pendukung Keputusan, Karyawan Terbaik, Metode *Scoring System*, *UML* dan *Website*. Materi yang diambil dapat merupakan

pengertian dasar teori dari masalah yang sedang dikaji dan disusun sendiri oleh penulis untuk menyelesaikan permasalahan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang Kerangka Penelitian, Tahapan Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metode Pengembangan Sistem dan Metode Perancangan Sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI

Pada bab ini menjelaskan tentang perancangan sistem dan bagaimana mengolah data kinerja pegawai yang ada menggunakan metode *scoring system* berbasis *web*.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari laporan yang telah dibuat oleh penulis. Simpulan dan saran disusun secara terpisah.